



Kartamantul Minta Kuota Sampah di TPS Piyungan

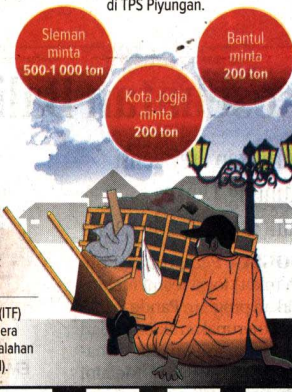
Sleman Ajukan 1.000 Ton,
Bantul dan Kota Jogja
Masing-Masing 200 Ton

JOGJA - Kartamantul (Jogjakarta, Sleman, dan Bantul) kompak meminta Pemprov DIJ menyediakan kuota pembuangan sampah ke TPS Piyungan. Pemkab Sleman mengajukan 500-1.000 ton, sementara Bantul dan Kota Jogja masing-masing sebanyak 200 ton ■

Baca Kartamantul... Hal 7

MINTA KUOTA BUANG

Kabupaten Sleman, Bantul dan Kota Jogja mengajukan kuota pembuangan sampah di TPS Piyungan.



Pemprov melalui DLHK masih mempertimbangkan permintaan itu dengan memantau kondisi di lapangan: apakah masih memungkinkan atau tidak.

Proses pembangunan Intermediate Treatment Facility (ITF) Bawuran terus dilakukan. ITF Bawuran diharapkan segera beroperasi dan menjadi solusi jangka panjang permasalahan sampah di Kartamantul (Jogjakarta, Sleman dan Bantul).

GRAFIS: ERWAN TRI CAHYO/RADAR JOGJA

Kartamantul Minta Kuota Sampah di TPS Piyungan

Sambungan dari hal 1

"Permintaan secara informal itu, Sleman minta kuota 500-1.000 ton sampah," ungkap Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIJ Kusno Wibowo saat dikonfirmasi kemarin (5/8).

Pengajuan itu masih perlu dipertimbangkan mengingat Kota Jogja dan Bantul juga

mengajukan. Pihaknya juga harus memantau kondisi lapangan terkait ruang pemukiman, apakah masih memungkinkan atau tidak. "Dulu sudah pernah ber-surat, kemudian pernah ada evakuasi ke TPS Piyungan dan kalau ada penambahan (terbaru) secara informal sudah disampaikan. Kalau pengajuan secara formalnya belum," tuturnya.

Setelah melakukan pengecekan lapangan, pengajuan baru bisa dieksekusi. Pihaknya akan menggeser sampah di Sleman sesuai kemampuan kuota di TPS Piyungan. "Selasa (6/8) Kota Jogja dan Bantul juga akan melakukan pengangkutan masing-masing 200 ton," jelasnya. Dikatakan, proses pembangunan Intermediate

Treatment Facility (ITF) Bawuran juga terus dilakukan koordinasi dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), perusahaan yang ditunjuk oleh Kementerian Keuangan. "Kami berharap ITF Bawuran dapat segera beroperasi dan menjadi solusi jangka panjang bagi masalah sampah di Bantul dan Kota Jogja," bebernya.

Pihaknya dan PT PII sedang melakukan kajian di Sleman, Bantul, Kulon Progo, Gunungkidul, dan Kota Jogja. Kajian terkait penilaian kinerja dan rekomendasi ke depan untuk

mehoptimalkan desentralisasi sampah. "Jadi mereka bisa memotret kinerja saat ini terkait desentralisasi kabupaten/kota dan ada rekomendasi, termasuk terkait pembiayaan

an nanti selanjutnya. Tahap kajian sudah dimulai, ke kabupaten/kota menerjunkan personel ke lokasi. Atau mengundang diskusi rapat dan sebagainya," jelasnya. (oso/laz/fj/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005